

**KONSEP *MASHLAHAH* MENURUT IBNUL QAYYIM  
AL-JAWZIYYAH DAN SA'ID RAMADHAN AL-BUTHI,  
IMPLEMENTASINYA DALAM PRAKTEK *HILAH***

**TESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam



Disusun Oleh :

**Mumuh Muharom**  
**NIM : 14166410012**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

KONSEP *MASHLAHAH* MENURUT IBNUL QAYYIM  
AL-JAWZIYYAH DAN SA'ID RAMADHAN AL-BUTHI,  
IMPLEMENTASINYA DALAM PRAKTEK *HILAH*

TESIS

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

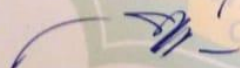
Oleh:

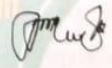
Mumuh Muharom  
NIM: 14166410012

Telah disetujui pada tanggal 11 September 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag  
NIP. 19590321 198303 1 002

  
Dr. H. Kosim, M.Ag  
NIP. 19640104 199203 1 004

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mumuh Muharom  
NIM : 14166410012  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam  
Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul: "*Konsep Mashlahah Menurut Ibnul Qayyim Al-Jawziyyah dan Sa'id Ramadhan Al-Buthi, Implementasinya dalam Praktek Hilah*" secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 11 September 2020

Yang menyatakan,



MUMUH MUHAROM  
NIM. 14166410012

**Prof. Dr. Adang Djumhur, M.Ag.**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 eksemplar  
Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, menilai, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Mumuh Muharom yang berjudul "*Konsep Mashlahah Menurut Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah dan Sa'id Ramadhan Al-Buthi, Implementasinya dalam Praktek Hilah*" telah dapat diajukan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Atas Perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Cirebon, 11 September 2020

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag.**  
NIP. 19590321 198303 1 002

**Dr. H. Kosim, M.Ag.**  
Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 eksemplar  
Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, menilai, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Mumuh Muharom yang berjudul "*Konsep Mashlahah Menurut Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah dan Sa'id Ramadhan Al-Buthi, Implementasinya dalam Praktek Hilah*" telah dapat diajukan.

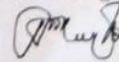
Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Atas Perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Cirebon, 11 September 2020

Pembimbing II,



**Dr. H. Kosim, M.Ag.**  
NIP. 19640104 199203 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

KONSEP *MASALAH* MENURUT IBNUL QAYYIM  
AL-JAWZIYYAH DAN SA'ID RAMADHAN AL-BUTHI,  
IMPLEMENTASINYA DALAM PRAKTEK *HILAH HILAH*

Diusun Oleh:

**Mumuh Muharom**

NIM : 14166410012

Telah diujikan pada tanggal 20 Oktober 2020  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Hukum (M.H.)  
Cirebon, 23 Oktober 2020

Dewan Penguji,

Ketua/Anggota,

**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.**  
NIP. 19510320 198403 1 00 6

Sekretaris/Anggota,

**Dr. L. Ahmad Asmuni, M.A.**  
NIP. 19581109 198603 1 006

Pembimbing/Penguji,

**Prof. Dr. H. Adang Djumbuh, M.Ag.**  
NIP. 19590321 198303 1 002

Pembimbing/Penguji,

**Dr. H. Kosim, M.Ag**  
NIP. 19640104 199203 1 004

Penguji Utama,

**Dr. H. Samsudin, M.Ag.**  
NIP. 19610328 199303 1 00 3

Direktur



**Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.**  
NIP. 19510320 198403 1 00 6

## Abstrak

Mumuh Muharom, NIM: 14166410012, Konsep *Mashlahah* Menurut Ibnu Qayyim al-Jawziyyah Dan Sa'id Ramadhan al-Buthi, Implementasinya Dalam Praktek *Hilah*.

Syariat Islam adalah anugerah dari Allah untuk kemaslahatan umat manusia. Ibnu Qayyim al-Jawziyyah menegaskan bahwa “Syariat Islam dibangun dengan asas hikmah dan kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat.” Seiring berubahnya paradigma dan pengaruh modernisasi, konsep *mashlahah* menjadi diskursus menarik dalam upaya menghancurkan Islam. Oleh karena itu Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthi berupaya mengkonsepkan posisi *mashlahah* dan batasan-batasannya dalam syari'at Islam.

Pada penelitian ini, konsep *Mashlahah* Ibnu Qayyim al-Jawziyyah dan Sa'id Ramadhan al-Buthi juga implementasi serta relevansinya terhadap *hilah* dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara komprehensif dan menyeluruh konsepsi *Mashlahah* dan implementasinya dalam praktek *hilah* serta mana konsep yang paling relevan diantara kedua konsep tersebut dalam implementasinya terhadap *hilah*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan komparatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dua kitab, karya dua tokoh yang dikaji pemikirannya, yaitu kitab *I'lamul Muwaqqi'in 'an Rabbil 'alamin* karya Ibnu Qayyim al-Jawziyyah dan kitab *Dhawābith al-Mashlahah fī asy-Syarīah al-Islāmiyyah* karya Sa'id Ramadhan al-Buthi. Sedangkan metode analisis menggunakan metode komparatif dengan langkah mencari mana yang paling relevan untuk diimplementasikan dalam permasalahan *hilah*.

Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *hilah* menurut Ibnu Qayyim terbagi menjadi *hilah* yang diharamkan dan *hilah* yang dibolehkan. Sedangkan *hilah* menurut al-Buthi hanya satu yaitu *Hilah Syar'iyyah*. Perbedaan ini dikarenakan keduanya berbeda dalam mengartikan *hilah* sehingga menimbulkan konsekuensi berbeda dalam implementasinya terhadap *hilah*. Pada akhirnya, menurut penulis, konsep *mashlahah* yang paling relevan untuk diimplementasikan dalam praktik *hilah* adalah konsep *mashlahahnya* Sa'id Ramadhan al-Buthi. Penulis berpendapat demikian dikarenakan setiap permasalahan dari zaman ke zaman selalu berkembang yang jika tidak dicarikan jalan keluar maka akan timbul kejumudan dan kesulitan di tengah-tengah masyarakat.

**Kata Kunci:** Konsep, *Mashlahah*. Implementasi, *Hilah*.

## ABSTRACT

Mumuh Muharom, NIM: 14166410012, The concept of *mashlahah* according to Ibnul Qayyim al-Jawziyyah and Sa'id Ramadhan al-Buthi, its implementation in the practice of *hilah*.

Islamic law is a gift given by Allah for the good of mankind. Ibnul Qayyim al-Jawziyyah said that Islamic law was built on the principle of wisdom and the benefit of mankind in the world and in the hereafter. as paradigms change and the effects of modernization, the concept of *mashlahah* has become an interesting discourse in an effort to destroy Islam. Therefore Sa'id Ramadhan al-Buthi tries to conceptualize the *maslahat* position and its limitations in Islamic law.

In this research, the concept of *mashlahah* Ibnul Qayyim al-Jawziyyah and Sa'id Ramadhan al-Buthi as well as its implementation and relevance to *hilah* are studied. This research aims to comprehensively and thoroughly determine the *Mashlahah* conception and its implementation in *hilah* practice and which concept is the most relevant between the two concepts in its implementation of *hilah*.

This research uses a qualitative descriptive method with a comparative approach. Primary data sources in this research are two books by two figures examined their thoughts, namely *I'lāmul Muwaqqi'in 'an Rabbil 'ālamīn* by Ibnul Qayyim al-Jawziyyah and *Dhawābith al-Mashlahah fī asy-Syarīah al-Islāmiyyah* by Said Ramadhan al-Buthi. while the analysis method uses a comparative method with steps to find which is most relevant to be implemented in the *hilah*.

From the research conducted, it shows that according to Ibnul Qoyyim, it is divided into those that are prohibited and that which is permissible. however, according to Said Ramadhan al-Buthi there is only one *hilah*, namely *hilah shariyyah*. This difference is because both of them differ in interpreting *hilah*, resulting in different consequences in their implementation of *hilah*. In the end, according to the author, the most relevant *mashlahah* concept to be implemented in *hilah* practice is the concept of the problem Said Ramadhan al-Buthi. The author argues that because every problem from time to time is always developing, if a solution is not found, it will cause stagnation and difficulties in the midst of society.

**Keywords:** Concept, *Mashlahah*, Implementasi, *Hilah*



## الملخص

موموه محرم : ١٤١٦٦٤١٠٠١٢، مفهوم المصلحة عند ابن القيم الجوزية و سعيد رمضان البوطي، تنفيذه في الحيلة

الشريعة الإسلامية هبة من الله لمصلحة البشرية. قال ابن القيم الجوزية إن الشريعة قامت على مبدأ الحكمة والمصلحة البشرية في الدنيا و الآخرة. عندما تغير النموذج و تأثيرات التحديث أصبح مفهوم المصلحة خطابا مثيرا للإهتمام في محاولة تدمير الإسلام. لذلك يحاول سعيد رمضان البوطي بوضع ضوابط المصلحة في الشريعة الإسلامية.

تم في هذا البحث دراسة مفهوم المصلحة عند ابن القيم الجوزية و سعيد رمضان البوطي تنفيذا و صلة بالحيلة. يهدف هذا البحث إلى تحديد مفهوم المصلحة بشكل شامل و دقيق و تنفيذه في الحيلة و نختر أي من المفهومين المناسب في تنفيذه للحيلة.

يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي مع المنهج المقارن. أما مصادر البيانات الأولية في هذا البحث عبارة عن كتابين من قبل شخصين فحصا أفكارهما، وهما كتاب إعلام الموقعين عن رب العالمين لابن القيم الجوزية و كتاب ضوابط المصلحة في الشريعة الإسلامية لسعيد رمضان البوطي. بينما تستخدم طريقة التحليل طريقة مقارنة مع خطوات للعثور على الأكثر ملاءمة لتنفيذها في الحيلة.

ويتبين من البحث أن الحيلة عند ابن القيم الجوزية تنقسم إلى الحيلة المحرمة و الحيلة الجائزة. أما عند سعيد رمضان البوطي لا توجد سوى حيلة واحدة و هي الحيلة الشرعية. هذا الإختلاف لأنهما يختلفان في تعريف الحيلة و ينتج عنه عواقب مختلفة في تنفيذهما للحيلة. وأخيرا، رأيت أن مفهوم المصلحة المناسب لتنفيذه في الحيلة هو مفهوم المصلحة عند سعيد رمضان البوطي وذلك لأن المشكلات قد تطورت مع مرور الزمن، فإن لم نقم لحل تلك المشكلات فسوف يقع الإنسان في الجمود و الصعبات.

**الكلمات الرئيسية :** المفهوم، المصلحة، التنفيذ، الحيلة.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua termasuk penulis. Sehingga alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (S2) pada Program studi Hukum Keluarga Islam (HKI), yakni penulisan tesis. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

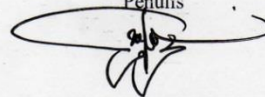
Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang ***"Konsep Mashlahah menurut Ibnul Qayyim al-Jawziyyah dan Sa'id Ramadhan al-Buthi, Implementasinya dalam Praktek Hilah"***. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M. Ag, selaku pembimbing I dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah merangsang pola pemikiran penulis dalam mencari ide-ide kreatifitas terkait pencarian tema dalam tesis ini
4. Dr. H. Kosim, M.Ag, selaku pembimbing II juga yang telah merangsang pola pemikiran penulis dalam mencari ide-ide kreatifitas terkait pencarian tema dalam tesis ini.
5. Seluruh dosen-dosen Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terutama dosen-dosen Hukum Keluarga Islam yang telah memberikan wawasan dan tambahan pengetahuan penulis terkait permasalahan yang dibahas dalam tesis penulis..
6. Kepada orang tua tercinta, yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis dari semenjak kecil hingga dewasa, yang sampai saat ini penulis belum bisa membalasnya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, demi kemajuan penulis di masa yang akan datang.

Cirebon, 12 Agustus 2020

Penulis



MUMUH MUHAROM  
NIM : 14166410012

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### 1. Konsonan

| Arab | latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا    | -     | ط    | Th    |
| ب    | B     | ظ    | Zh    |
| ت    | T     | ع    | '     |
| ث    | Ts    | غ    | Gh    |
| ج    | J     | ف    | F     |
| ح    | H     | ق    | Q     |
| خ    | Kh    | ك    | K     |
| د    | D     | ل    | L     |
| ذ    | Dz    | م    | M     |
| ر    | R     | ن    | N     |
| ز    | Z     | و    | W     |
| س    | S     | ه    | H     |
| ص    | SH    | ي    | Y     |
| ض    | Dh    | -    | -     |

### 2. V

|   |    |   |   |
|---|----|---|---|
| o | SY | ء | ' |
| k | SH | ي | Y |
| a | Dh | - | - |
| l |    |   |   |

Vokal Bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Vokal tunggal dalam Bahasa Arab (harkat) *fathah*

ditulis “a”, *kasrah* ditulis “i” dan *dhammah* ditulis “u”. Sedangkan untuk diftong *fathah* dan *ya* ditulis “ai”, *fathah* dan *wau* ditulis “au”.

3. Untuk *maddah* (vokal panjang) ditulis ā, ī, dan ū.

#### 4. Ta Marbutah ( ة )

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada tiga. *Ta marbutah* yang hidup (mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah) disimbolkan dengan huruf “t”. *Ta marbutah* yang mati (mendapat harkat sukun) maka disimbolkan dengan huruf “h”. Jika pada suatu kata yang berakhiran *ta marbutah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang “al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka transliterasinya ada dua, bisa ditulis *raudhah al-athfāl* atau *raudhatul atfāl*.

#### 5. Tasydid

Tasydid disimbolkan dengan penggandaan huruf yang ditasydidkan. Misalnya, kata *Muhammad*, *al-hajju* atau *rabbānā*.

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam Bahasa Arab yang disimbolkan dalam “al” ditransliterasikan dalam dua bentuk. Jika kata sandang tersebut diikuti dengan huruf *syamsiyah*, ditransliterasikan disambungkan seperti contoh kata ini : *ar-rajulu*, *asy-syamsu*, *ad-dīn* dan lain-lain. Sedangkan kata sandang yang diikuti dengan huruf *qamariyah*, maka transliterasinya adalah *al-qalam*, *al-kitāb*, *al-mā’*, dan lain-lain.

#### 7. Hamzah

Hamzah di awal kata ditransliterasikan dengan huruf vokal (a, i, u). Sedangkan hamzah di tengah dan di akhir kata, maka menggunakan koma terbalik di atas ( ‘ ).

#### 8. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital dalam transliterasi Arab-Latin mengikuti pedoman EYD.

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>Lembar Persetujuan</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>Pernyataan Keaslian</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>Nota Dinas</b> .....   | <b>iii</b>  |
| <b>Lembar Persetujuan</b> .....   | <b>v</b>    |
| <b>Abstrak</b> .....  | <b>vi</b>   |
| <b>Kata Pengantar</b> .....   | <b>ix</b>   |
| <b>Pedoman Transliterasi</b> .....  | <b>xi</b>   |
| <b>Daftar Isi</b> .....   | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....   | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....  | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 5           |
| D. Manfaat Penelitian .....   | 6           |
| E. Kerangka Pemikiran .....   | 7           |
| F. Tinjauan Pustaka .....   | 14          |
| G. Metode Penelitian .....  | 15          |
| H. Sistematika Penulisan .....  | 20          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORITIK TENTANG KONSEP, MASHLAHAH, IMPLEMENTASI DAN HILAH</b> |             |
| A. Konsep .....   | 22          |

|                           |    |
|---------------------------|----|
| B. <i>Mashlahah</i> ..... | 24 |
| C. Implementasi .....     | 54 |
| D. <i>Hilah</i> .....     | 56 |

### BAB III KONSEP MASHLAHAH IBNUL QAYYIM AL-JAWZIYYAH DAN SA'ID RAMADHAN AL-BUTHI

|   |    |
|---|----|
| A. Ibnul Qayyim al-Jawziyyah .....  | 76 |
| 1. Biografi Ibnul Qayyim al-Jawziyyah .....   | 76 |
| 2. Kondisi Sosio-Politik dan Kultural pada Masa Ibnul Qayyim al-Jawziyyah .....           | 77 |
| 3. Karakteristik dan Pemikiran Qayyim al-Jawziyyah .....                                  | 78 |
| 4. Karya-Karya Ibnul Qayyim al-Jawziyyah .....  | 79 |
| 5. Sekilas tentang kitab <i>I'lāmul Muwaqqi'in 'an Rabbil 'ālamīn</i> .....               | 80 |
| 6. Konsep <i>Mashlahah</i> Ibnul Qayyim al-Jawziyyah .....                                | 81 |
| B. Sa'id Ramadhan al-Buthi .....  | 84 |
| 1. Biografi Sa'id Ramadhan al-Buthi .....   | 84 |
| 2. Kondisi Sosio-Politik dan Kultural pada masa Sa'id Ramadhan al-Buthi .....             | 85 |
| 3. Karakteristik dan Pemikiran Sa'id Ramadhan al-Buthi .....                              | 88 |
| 4. Karya-Karya Sa'id Ramadhan al-Buthi .....  | 89 |
| 5. Sekilas tentang Kitab <i>Dhawābith al-Mashlahah fī asy-Syarīah al-Islāmiyyah</i> ..... | 89 |
| 6. Konsep <i>Mashlahah</i> Sa'id Ramadhan al-Buthi .....                                  | 92 |

**BAB IV IMPLEMENTASI KONSEP MASHLAHAH IBNU QAYYIM AL-JAWZIYYAH DAN SA'ID RAMADHAN AL-BUTHI DALAM PRAKTEK HILAH**

A. Implementasi Konsep *Mashlahah* Ibnul Qayyim al-Jawziyyah dalam Praktek *Hilah*..... 112

B. Implementasi Konsep *Mashlahah* Sa'd Ramadhan al-Buthi dalam Praktek *Hilah*..... 128

C. Konsep *Mashlahah* yang Paling Relevan untuk Diimplementasikan dalam Praktek *Hilah* ..... 133

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 141

B. Saran ..... 143

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 144

